

ANALISIS PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK

ANALYZES THE IMPLEMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILIY (CSR) TO PROFITABILITY AT PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK

Billy Theodorus¹, Hendrik Manassoh,^{2,3} I Gede Suwetja,³

^{1,2,3}*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia*

E-mail : the_leenk@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap peningkatan laba perusahaan dan untuk menganalisis perbedaan sebelum dan setelah diterapkannya program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan. Metode Penelitian yang dipakai adalah metode analisis perbandingan rata-rata (Compare Means) dengan metode analisis Paired-Sample T Test. Paired Sample T Test adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu, dengan menggunakan alat bantu SPSS. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Untuk mengukur rasio profitabilitas peneliti menggunakan ROA sebagai alat ukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas PT. Bank Central Asia, Tbk. setelah penerapan CSR mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan CSR. Dengan kata lain, setelah penerapan CSR PT. Bank Central Asia, Tbk. mampu dalam memanfaatkan seluruh kekayaannya untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan sebelum penerapan CSR.

Kata kunci : Penerapan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas

ABSTRACT

The Research Methods used is comparative analysis of the average (Compare Means) with Analytical Methods Paired-Sample T Test. Paired-Sample T Test is a method of analysis involves two measurements on the same subject to any influence or specific treatment with SPSS software application. The data used in this research is secondary data that is quantitative. To measure the profitability ratios of researchers using ROA as a measure of a company's ability to produce net income under a certain level of assets. The results showed that the profitability of PT. Bank Central Asia, after the application of CSR has increased compared to before the implementation of CSR. In other words, after the application of CSR PT. Bank Central Asia is able to utilize all of its wealth to generate profits compared to the prior application of CSR.

Keyword: Implementation, Corporate Social Responsibility, Profitability

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesadaran mengenai pelestarian lingkungan hidup di Indonesia sudah mulai berkembang dengan adanya Undang-Undang (UU) Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. UU ini mengatur perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial lingkungan. Agar dapat berkesinambungan maka perusahaan perlu mempertimbangkan lingkungan sosialnya dalam melakukan pengambilan keputusan.

Setelah UU No.40 Tahun 2007 diberlakukan, diharapkan kendala-kendala mengenai penerapan CSR di Indonesia dapat berkurang dan menunjukkan perkembangan yang baik. Dalam UU No. 40 tahun 2007 dijelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan CSR. Dengan demikian ada jenis-jenis usaha tertentu yang melakukan kegiatan CSR bukan sebagai kegiatan yang sifatnya sukarela namun sebagai sebuah kewajiban, oleh karena itu pengungkapan CSR pada jenis perusahaan seperti ini cenderung akan mempengaruhi beberapa elemen perusahaan termasuk pertimbangan dari investor sehingga dapat dipastikan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun di sisi lain, terdapat beberapa jenis perusahaan seperti bank, perusahaan asuransi, dan lain-lain yang tidak diwajibkan melaporkan CSR, untuk jenis perusahaan seperti ini, masih sulit diprediksi apakah pengungkapan CSR akan mempengaruhi profitabilitas atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek PT. Bank Central Asia, Tbk. Bank Central Asia melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai wujud komitmen mendukung pembangunan berkelanjutan. Manajemen perusahaan berkomitmen mengelola bisnis perbankan melalui perilaku yang beretika dengan memperhatikan tiga pilar utama pembangunan berkelanjutan, yaitu aspek sosial (*people*), ekonomi (*profit*), dan lingkungan (*planet*). Bank Central Asia mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Dalam menyusun dan melaksanakan program CSR terkait dengan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pembangunan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab kepada konsumen. Pengakuan tersebut didapatkan apabila perusahaan dapat menjalankan perusahaannya dengan baik, yakni tidak hanya mementingkan kepentingan internal perusahaan tetapi juga memperhatikan kepentingan eksternal. Kepentingan eksternal disini adalah kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. CSR diarahkan baik ke dalam (internal) maupun keluar (eksternal) perusahaan. Tanggung jawab internal (*Internal Responsibilities*) diarahkan kepada pemegang saham dalam bentuk *profitabilitas* yang optimal dan pertumbuhan perusahaan, termasuk juga tanggung jawab yang diarahkan kepada karyawan terhadap kontribusi mereka kepada perusahaan berupa kompensasi yang adil dan peluang pengembangan karir. Sedangkan tanggung jawab eksternal (*External Responsibilities*) berkaitan dengan peran serta perusahaan sebagai pembayar pajak dan penyedia lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan kompetisi masyarakat, serta memelihara lingkungan bagi kepentingan generasi mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian tentang perkembangan laba perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk. selama periode 5 tahun sebelum CSR secara intensif direalisasikan sebagai patokan dalam perkembangan laba perusahaan sebelum menerapkan program kegiatan perusahaan, maka gambaran perkembangan laba perusahaan selama periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Laba Bersih PT Bank Central Asia Tahun 2006-2010 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Perkembangan (%)
2006	3.597.400	-
2007	4.242.692	17,93
2008	3.514.300	-17,16
2009	3.302.966	-6,01
2010	3.980.689	20,51

Sumber Bank Central Asia, 2016

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa, laba bersih perusahaan PT. Bank Central Asia sebelum CSR secara intensif direalisasikan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 sebesar Rp. 3.597.400 juta meningkat menjadi Rp. 4.242.692 juta pada tahun 2007. Besarnya peningkatan laba di tahun 2007 17,93% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 3.514.300 atau menurun 17,16% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 laba bersih perusahaan PT. Bank Central Asia adalah sebesar Rp. 3.302.966 juta. Menurun sebesar 6,01% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2010 sebesar Rp 3.980.689 atau meningkat sebesar 20,51% dari tahun sebelumnya.

Dasar latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum penerapan CSR dengan setelah penerapan CSR. Apakah terdapat peningkatan terhadap rata-rata profitabilitas sebelum dengan setelah penerapan CSR. Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus ROA (Return on Assets).

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan sebelum dan setelah diterapkannya program CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

Akuntansi Manajemen

Warindrani, (2010 : 2) mendefinisikan akuntansi manajemen merupakan proses indentifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis pencatatan interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen atau pegawai yang diberi wewenang dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan

Corporate Social Responsibility (CSR)

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebuah asosiasi perusahaan-perusahaan internasional yang terlibat secara langsung dalam bisnis dan pembangunan berkelanjutan mendefinisikan CSR sebagai komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Global Reporting Initiative (GRI), sebuah organisasi nirlaba yang mempromosikan pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan mendefinisikan CSR sebagai sebuah tanggung jawab dari kinerja organisasional perusahaan kepada stakeholder internal maupun eksternal untuk tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainability Reporting Guidelines, 2011:3).

Sedangkan International Organization for Standardization (ISO) 26000 mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan

masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh (Draft ISO 26000, Guidance on social responsibility 2009:3).

Profitabilitas

Menurut Harahap (2010), mengemukakan bahwa “Profitabilitas atau disebut juga rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

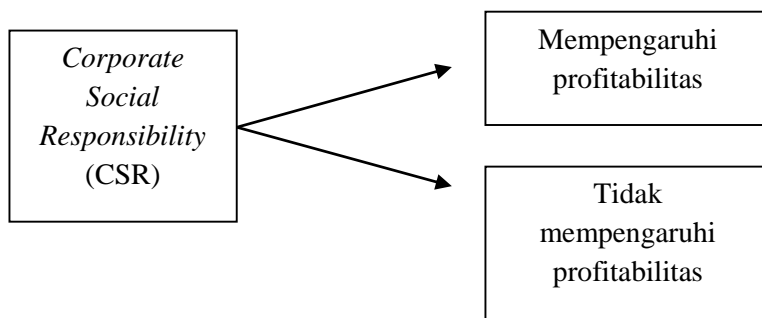
Ada sejumlah ukuran rasio profitabilitas yang lazim dipergunakan yaitu, profit margin, Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). Namun demikian dalam penelitian ini ukuran rasio profitabilitas yang dipergunakan adalah ROA yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik. Permasari (2010) menyatakan ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai pengukur profitabilitas perusahaan. Ukuran yang sering digunakan dalam penghitungan ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

Kerangka Teoritis

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan maka kerangka teoritis dalam penelitian ini dapat sebagai berikut.



Landasan Empirik

Naukoko dan Ilat (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh perlakuan strategi corporate social responsibility dalam meningkatkan laba bersih pada pt. bank mayapada internasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan perlakuan program strategi CSR yang dijalankan oleh perusahaan memberikan pengaruh terhadap peningkatan laba bersih pada PT Bank Mayapada Internasional.

Hipotesis

Menurut Brigham (2006) profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio – rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dari investasi. Berdasarkan teori dan bukti empiris penulis membuat hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh sebelum dan setelah penerapan CSR terhadap laba perusahaan;

Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

Ha: terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdapat di laporan keuangan perusahaan dari tahun 2005-2010 dan 2011-2015. Data yang di dapatkan dijadikan kualitatif yaitu dengan mendeskriptifkan angka-angka tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat penelitian PT.Bank Central Asia Tbk. Dan waktu penelitian mulai bulan juli sampai selesai.

Sumber Data

Sumber data merupakan subyek data diperoleh dalam penelitian dan kemudian data tersebut digunakan sebagai dasar penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu sebagai berikut :

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari informasi yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan.

2. Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan terjun langsung ke objek yang diteliti dan dari penelitian ini sebagian besar berasal dari sub bagian pembukaan sebagai pihak yang benar-benar melakukan fungsi akuntansi.

Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan adalah analisis perbandingan rata-rata (Compare Means) dengan metode Paired-Samples T Test. Paired-Samples T Test adalah metode analisis yang menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk dua sampel bebas (independen) yang berpasangan. Adapun yang dimaksud berpasangan adalah data pada sampel kedua merupakan perubahan atau perbedaan dari data sampel pertama atau dengan kata lain sebuah sampel dengan subjek sama mengalami dua perlakuan, (Ghozali, 2011). Dasar pemikiran metode analisis ini adalah bahwa apabila suatu perlakuan tidak memberi pengaruh maka perbedaan rata-ratanya adalah 0 (nol). Yang dimaksud dengan perlakuan disini adalah diungkapkannya program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT Bank Central Asia.

Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis hal yang pertama dilakukan adalah mempersiapkan data-data laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk. tahun 2006-2010 dan laporan keuangan tahun 2011-2015.

Setelah itu melakukan perhitungan rasio profitabilitas yaitu menggunakan Return on Assets (ROA). ROA didapatkan dengan menghitung laba bersih setelah pajak (earning after tax) perusahaan periode t terhadap total asset (total assets) perusahaan periode t. Profitabilitas terbagi menjadi dua kelompok yaitu sebelum penerapan CSR (2006-2010) dan setelah penerapan CSR (2011-2015).

Selanjutnya dilakukan uji t berpasangan (Paired-Sample T Test). Pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic parametrik uji t yaitu paired-sample t test, dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% yang berarti tingkat kesalahan dari penelitian ini adalah sebesar 5%.

Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau menerima H_0 atau H_a berdasarkan P-Value adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis
 - Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program CSR terhadap profitabilitas perusahaan.
 - Ha : terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program CSR terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Dengan asumsi (thitung)
 - a. Jika P-Value < α maka H_0 ditolak
 - b. Jika P-Value $\geq \alpha$ maka H_0 diterima

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

BCA menyadari adanya saling ketergantungan antara keberlangsungan pertumbuhan perusahaan dan pembangunan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perusahaan dapat terus bertumbuh bila masyarakat dimana perusahaan itu berada juga tumbuh bersamanya.

Itu sebabnya, kegiatan CSR bukan sekedar bentuk kepatuhan pada peraturan, namun merupakan bagian penting yang menentukan masa depan perusahaan. BCA berkomitmen menjadikan filosofi dan tujuan CSR sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas perusahaan.

Program CSR BCA berada di bawah payung program Bakti BCA yang dilakukan secara berkesinambungan dan dituangkan ke dalam 3 (tiga) pilar, yaitu Solusi Cerdas, Solusi Sinergi dan Solusi Bisnis Unggul.

Total Aset

Total aset Perusahaan PT. Bank Central Asia selama periode 5 tahun sebelum CSR secara intensif direalisasikan sebagai program kegiatan perusahaan, maka gambaran perkembangan Laba Perusahaan selama periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Total Aset PT. Bank Central Asia Tahun 2006-2010 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Total Aset (Rp)	Perkembangan (%)
2006	158.188.752	-
2007	176.798.726	11.76
2008	200.013.550	13.13
2009	256.124.086	28.05
2010	298.576.072	16.57

Sumber Bank Central Asia, 2016

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa, total aset PT. Bank Central Asia sebelum CSR secara intensif direalisasikan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 sebesar Rp 158.188.752 juta meningkat menjadi Rp. 176.798.726 juta pada tahun 2007, meningkat sebesar 11.76% dari. Total aset tahun 2008 adalah sebesar Rp 200.013.550 atau meningkat sebesar 13.13% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 Total aset PT. Bank Central Asia adalah sebesar Rp. 256.124.086 juta meningkat sebesar 28.05% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2010 sebesar Rp 298.576.072 atau meningkat sebesar 16.57% dari tahun sebelumnya.

Tabel 3. Total Aset PT. Bank Central Asia Tahun 2011-2015 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Total Aset (Rp)	Perkembangan (%)
2011	397.458.361	-
2012	443.511.341	11.58
2013	496.849.327	12.02
2014	553.155.534	11.13
2015	594.372.770	7.45

Sumber Bank Central Asia, 2016

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa, total aset PT. Bank Central Asia setelah CSR secara intensif direalisasikan telah mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 sebesar Rp 397.458.361 juta telah meningkat menjadi Rp. 443.511.341 juta pada tahun 2012. Besarnya peningkatan laba di tahun 2012 adalah sebesar 11.58%. Pada tahun 2013 total aset PT. Bank Central Asia adalah sebesar Rp. 496.849.327. meningkat sebesar 12.02% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2014 sebesar Rp 553.155.534 atau meningkat sebesar 11.13%. Dan pada tahun 2015, total aset adalah sebesar Rp 594.372.770, telah mengalami peningkatan sebesar 7.45% dari tahun sebelum.

Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian tentang perkembangan laba perusahaan PT. Bank Central Asia selama periode 5 tahun sebelum CSR secara intensif direalisasikan sebagai program kegiatan perusahaan, maka gambaran perkembangan Laba Perusahaan selama periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Laba Bersih PT. Bank Central Asia Tahun 2006-2010 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Perkembangan (%)
2006	3.597.400	-
2007	4.242.692	17,93
2008	3.514.300	-17,16
2009	3.302.966	-6,01
2010	3.980.689	20,51

Sumber Bank Central Asia, 2016

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa, laba bersih perusahaan PT. Bank Central Asia sebelum CSR secara intensif direalisasikan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 sebesar Rp. 3.597.400 juta meningkat menjadi Rp. 4.242.692 juta pada tahun 2007. Laba bersih tahun 2008 adalah sebesar Rp 3.514.300 atau menurun 17,16% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 laba bersih Perusahaan PT. Bank Central Asia adalah sebesar Rp. 3.302.966 juta. Menurun sebesar 6,01% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2010 sebesar Rp 3.980.689 atau meningkat sebesar 20,51% dari tahun sebelumnya.

Tabel 5. Laba PT. Bank Central Asia Tahun 2011-2015 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Perkembangan (%)
2011	10.337.390	-
2012	12.367.891	19,64
2013	14.256.239	15,26
2014	16.511.670	15,82
2015	18.035.768	9,23

Sumber Bank Central Asia, 2016

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa, laba bersih perusahaan PT. Bank Central Asia setelah CSR secara intensif direalisasikan telah mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 sebesar Rp 10.337.390 juta meningkat menjadi Rp. 12.367.891 juta pada tahun 2012. Besarnya peningkatan laba di tahun 2012 adalah sebesar 19,64% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 laba bersih perusahaan PT. Bank Central Asia adalah sebesar Rp. 14.256.239 juta, meningkat sebesar 15,26% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun dari 2014 sebesar Rp 16.511.670 atau meningkat sebesar 15,82% dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2015, laba bersih adalah sebesar Rp 18.035.768, telah mengalami peningkatan sebesar 9,23% dari tahun sebelumnya.

ROA (*Return on Assets*)

Return on Assets PT. Bank Central Asia selama periode 5 tahun sebelum CSR secara intensif direalisasikan sebagai program kegiatan perusahaan, maka gambaran perkembangan laba perusahaan selama periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Return on Assets (ROA) PT Bank Central Asia Tahun 2006-2010 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2006	3.597.400	158.188.752	2,27
2007	4.242.692	176.798.726	2,39
2008	3.514.300	200.013.550	1,75
2009	3.302.966	256.124.086	1,28
2010	3.980.689	298.576.072	1,33

Sumber Bank Central Asia (Data Diolah), 2016

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa, *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Central Asia sebelum CSR secara intensif direalisasikan pada tahun 2006 sebesar 2.27%, tahun 2007. Meningkat menjadi 2.39%, tahun 2008 menurun menjadi 1,72%, tahun 2009, *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Central Asia adalah sebesar 1.28% dan pada tahun 2010 meningkat sedikit menjadi 1.33%.

Tabel 7. *Return on Assets* (ROA)PT Bank Central Asia Tahun 2011-2015 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2011	10.337.390	397.458.361	2.60
2012	12.367.891	443.511.341	2.78
2013	14.256.239	496.849.327	2.86
2014	16.511.670	553.155.534	2.98
2015	18.035.768	594.372.770	3.03

Sumber Bank Central Asia (Data Diolah) 2016

Berdasarkan 7 dapat dilihat bahwa, *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Central Asia setelah CSR secara intensif direalisasikan terus mengalami peningkatan. Tahun 2011 sebesar 2.60%, tahun 2012, meningkat menjadi 2.78%, tahun 2013, menjadi 2.86%, tahun 2014 *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Central Asia adalah sebesar 2.96% dan pada tahun 2015 meningkat lagi menjadi 3.03%.

Untuk menganalisis perbedaan sebelum dan setelah diterapkannya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *profitabilitas* perusahaan, maka model analisis yang digunakan adalah analisis perbandingan rata-rata (*Compare Means*) dengan metode *Paired-Samples T Test*. *Paired-Samples T Test* adalah metode analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu.

Pengukuran statistik deskriptif perlu dilakukan untuk menguji distribusi sample data. Variabel yang digunakan adalah rasio *profitabilitas* yaitu menggunakan ROA (*Return on Assets*). Statistik deskriptif menunjukkan rata-rata, *standar deviation*, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai N dari masing-masing variabel.

Tabel 8. Statistik Deskriptif Sebelum dan Setelah Penerapan CSR
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROAsebelumCSR	5	1.28	2.39	1.8040	.51544
ROAseudahCSR	5	2.60	3.03	2.8500	.17088
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Hasil Perhitungan Output SPSS

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa minimum untuk *profitabilitas* sebelum CSR adalah 1.28 dan setelah CSR adalah 2,60. Sedangkan nilai maksimum untuk *profitabilitas* sebelum CSR adalah 2.39 dan setelah CSR adalah 3.03. Rata-rata (*mean*) *profitabilitas* sebelum CSR adalah 1.8040 dan setelah CSR adalah 2.8500. Dengan standar deviasi pada saat sebelum CSR yaitu 0.51544 dan setelah CSR yaitu 0,17088.

Dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* PT. Bank Central Asia, setelah penerapan CSR mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan CSR. Dengan kata lain, setelah penerapan CSR PT. Bank Central Asia lebih mampu dalam memanfaatkan seluruh kekayaannya untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan sebelum penerapan CSR.

**Tabel 9. Hasil Uji Paired Sample Statistics
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROASebelumCSR	1.8040	5	.51544	.23051
	ROASesudahCSR	2.8500	5	.17088	.07642

Sumber : Hasil Perhitungan Output SPSS

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata *profitabilitas* PT. Bank Central Asia mengalami peningkatan sebesar 1.046 dari 1.8040,(rata-rata *profitabilitas* sebelum CSR) menjadi 2.850 (rata-rata *profitabilitas* setelah CSR)

**Tabel 10. Hasil Uji Paired Sample Test
Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROASebelumCSR – ROASesudahCSR	1.04600	.67129	.30021	1.87952	.21248	3.484	.025	

Sumber : Hasil Perhitungan Output SPSS

Dari Tabel 10 *Paired Sample T Test* memberikan nilai *p-value* untuk uji dua sisi (2-tailed) = 0,025. Nilai *p-value* untuk uji dua sisi ini lebih kecil dari = 0,05, sehingga merupakan bukti kuat menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa rata-rata *profitabilitas* sebelum melaksanakan CSR dengan *profitabilitas* setelah melaksanakan CSR adalah tidak sama. Terdapat perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya program CSR terhadap *profitabilitas* perusahaan.

Nilai mean bernilai positif, yaitu 1.04600 dengan demikian maka *profitabilitas* PT. Bank Central Asia setelah penerapan CSR lebih besar dibandingkan dengan setelah penerapan CSR.

4. PENUTUP

Kesimpulan

1. Dari penelitian ini didapatkan bahwa *profitabilitas* PT. Bank Central Asia, setelah penerapan CSR mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan CSR. Dengan kata lain, setelah penerapan CSR PT. Bank Central Asia mampu dalam memanfaatkan seluruh kekayaannya untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan sebelum penerapan CSR.
2. Hasil *Paired Sample Statistics* menunjukkan bahwa rata-rata *profitabilitas* PT. Bank Central Asia mengalami peningkatan sebesar 1.046 dari 1.8040,(rata-rata *profitabilitas* sebelum CSR) menjadi 2.850 (rata-rata *profitabilitas* setelah CSR).
3. *Paired Sample Test* memberikan nilai *p-value* untuk uji dua sisi (2-tailed) = 0,025. Nilai *p-value* untuk uji dua sisi ini lebih kecil dari = 0,05, sehingga merupakan bukti kuat menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa rata-rata

profitabilitas sebelum melaksanakan CSR dengan *profitabilitas* setelah melaksanakan CSR adalah tidak sama. Atau dengan kata lain terdapat perbedaan *profitabilitas* perusahaan PT. Bank Central Asia antara sebelum penerapan CSR dengan setelah penerapan CSR.

Saran

1. Untuk lebih meningkatkan pengaruh dari pelaksanaan CSR, hendaknya PT. Bank Central Asia lebih fokus lagi dengan visi misi dengan meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat, serta memelihara lingkungan bagi kepentingan generasi mendatang. baik dalam kerangka mengatasi persoalan lingkungan dengan meminimalkan kerusakan lingkungan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan pengujian lebih lanjut tentang pengaruh program strategi Corporate Social Responsibility yang dijalankan oleh suatu perusahaan terhadap keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengembangkan perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Paper Dalam Jurna

- [1] Apriansah. 2014. Implementation of corporate social responsibility (CSR) directly affects corporate stock prices. International Journal of Business and Social Research (IJBSR), Volume -3, No.-4, April, 2014.
- [2] Babalola, Yisau. 2012. The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms' Profitability in Nigeria. European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences ISSN 1450-2275 Issue 45 (2012) © EuroJournals, Inc. 2012 <http://www.eurojournals.com/EJEFAS.htm>
- [3] Etty Murwaningsari. 2013. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No 5.
- [4] Ermawati. 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Journal of Business and Social Research (IJBSR), Volume -3, No.-4, April, 2013
- [5] Diah Pramesti. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No 12.
- [6] Fauziyatur Rohmah. 2014. Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No 1.
- [7] Febrianto Dwi Handoyo. 2014. Pengaruh Sebelum dan Setelah Penerapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus: PT. Medco Energi International, Tbk). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No 5.
- [8] Forest L. Reinhardt. 2014. Corporate Social Responsibility Through an Economic Lens. Journal of Business and Social Research (IJBSR), Volume -3, No.-4, April, 2014.
- [9] Harlin Mutiara Sendy, 2015. Pengaruh Social Responsibility (CSR) Terhadap Tingkat Laba Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ) Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 No. 05 Tahun 2015.
- [10] Ika Wahyu Winard. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No 04 .
- [11] Michael Fontaine, 2013. Corporate Social Responsibility and Sustainability: The New

- Bottom Line. International Journal of Business and Social Science Vol. 4 No. 4; April 2013.
- [12] Melisa Syahnaz. 2014. Pengaruh Corporate Sosial Resposility Terhadap KInerja Keuangan Perusahaan Perbankan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No 7.
- [13] Naukoko, Stefanus Christian dan Ventje Ilat. 2016. Pengaruh Perlakuan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam meningkatkan laba bersih pada PT Bank Mayapada Internasional Jurnal EMBA 1580 Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 1580-1587.